



## PELATIHAN AKUNTANSI DASAR SEBAGAI PENDEKATAN DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGURUS KOPERASI SIMPAN PINJAM

Dicky Arisudhana<sup>a\*</sup>, Sugeng Priyanto<sup>b</sup>, Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram<sup>c</sup>, Indah Rahayu Lestari<sup>d</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi & Bisnis / Program Studi Akuntansi, [dicky.arisudhana@budiluhur.ac.id](mailto:dicky.arisudhana@budiluhur.ac.id)  
Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi & Bisnis / Program Studi Manajemen, [sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id](mailto:sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id)  
Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan

<sup>c</sup> Fakultas Ekonomi & Bisnis / Program Studi Manajemen Bencana, [taqwa.putra@budiluhur.ac.id](mailto:taqwa.putra@budiluhur.ac.id)  
Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan

<sup>d</sup> Fakultas Ekonomi & Bisnis / Program Studi Akuntansi, [indah.rahayu@budiluhur.ac.id](mailto:indah.rahayu@budiluhur.ac.id)  
Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan

\*Penulis Korespondensi : Dicky Arisudhana

### ABSTRACT

*Savings and loan cooperatives play a vital Impact on enhancing the local economy, with a focus on rural and urban areas that lack adequate access to formal financial services. A major obstacle encountered by these entities is cooperatives is the need to manage their finances efficiently through a well-organized and transparent accounting system. Therefore, community service activities, including basic accounting training for partners, namely the managers of Localized cooperative financial institutions specializing in savings and credit in the neighborhood of cluster area GPE Estate, East Pamulang, are crucial for improving the managers' managerial capabilities, particularly in managing cooperative financial administration using accounting. The training implementation approach was participatory and collaborative, encompassing problem identification, field surveys, preparation of training materials, provision of training on accounting concepts and practices, and monitoring and evaluation activities. The evaluation results of the training activities showed an increase in partners' knowledge and skills in understanding and mastering accounting practices. This was evident in the increase in the average test score of participants, from 59.5 before the training to 79.7 after the training. This increase indicates a significant change in participants' understanding of the material presented. This situation indicates that the training activities have a positive impact on increasing transparency in cooperative financial management. By preparing more transparent and easy-to-understand financial reports, members gain greater trust and are encouraged to actively participate in cooperative management. This increased trust has the potential to reduce the potential for internal conflict and support the sustainability and stability of cooperative operations.*

**Keywords:** *training; accounting; cooperatives*

### Abstrak

Koperasi simpan pinjam memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian di tingkat lokal, khususnya di daerah yang belum memiliki akses memadai terhadap layanan keuangan formal. Salah satu tantangan utama yang dihadapi koperasi ini adalah tuntutan untuk mengelola keuangan secara efisien melalui sistem akuntansi yang rapi dan transparan. Sehubungan dengan hal tersebut, aktivitas pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dasar akuntansi bagi mitra yaitu pengurus koperasi simpan pinjam warga di lingkungan kompleks perumahan GPE, Pamulang Timur menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan manajerial pengurus khususnya dalam hal pengelolaan administrasi keuangan koperasi dengan menggunakan akuntansi. Pendekatan pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif yang mencakup identifikasi permasalahan, survei lapangan, penyusunan materi pelatihan, pemberian pelatihan mengenai konsep dan praktik akuntansi serta kegiatan pemantauan dan evaluasi. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam pemahaman serta penguasaan praktik akuntansi. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata tes peserta, dari 59,5 sebelum pelatihan menjadi 79,7 setelah pelatihan. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Situasi ini mencerminkan bahwa program pelatihan memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap peningkatan literasi manajerial

*Naskah Masuk 24 September 2025; Revisi 26 September 2025; Diterima 29 September 2025; Terbit 1 Oktober 2025*

di kalangan peserta dalam aspek tata kelola sumberdaya keuangan koperasi. Kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterbukaan dalam pengelolaan keuangan koperasi. Dengan penyusunan laporan keuangan yang lebih transparan dan mudah dipahami, anggota menjadi lebih percaya dan terdorong untuk terlibat secara aktif dalam pengelolaan koperasi. Peningkatan kepercayaan tersebut berpeluang mengurangi potensi konflik internal serta mendukung keberlanjutan dan kestabilan operasional koperasi.

**Kata Kunci:** pelatihan; akuntansi; koperasi

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang kegiatannya didasarkan pada azas dan undang-undang koperasi Nomor 25 tahun 1992 yang landasan dasarnya adalah azas kekeluargaan. Termasuk dalam salah satu bentuk koperasi yaitu koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam merupakan lembaga pembiayaan yang berfungsi dalam mengumpulkan dan mendistribusikan dana dari anggota dan untuk anggotanya. Dalam kegiatan usahanya koperasi simpan pinjam mengumpulkan sejumlah dana dari tiap anggota yang disebut sebagai simpanan anggota. Dana yang dihimpun ini selanjutnya digunakan sebagai modal yang akan dikelola oleh pihak pengurus koperasi. Dana yang dihimpun sebagai modal itu lalu dipinjamkan kepada anggota yang membutuhkan dana dengan persyaratan dan aturan yang telah disepakati. Sistem ini tidak sekedar hanya membantu anggota mencukupkan kebutuhan keuangan mereka namun juga membantu memperkuat tali silaturahmi diantara anggotanya dan menopang kemampuan anggota koperasi untuk dapat mandiri secara ekonomi. Disamping itu koperasi simpan pinjam turut berperan signifikan dalam mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui penyediaan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau dibandingkan lembaga keuangan pada umumnya [1].

Koperasi simpan pinjam merupakan elemen penting dalam perekonomian lokal, terutama di wilayah pedesaan dan perkotaan yang masih minim akses terhadap layanan keuangan formal. Salah satu kendala dan permasalahan pengurus koperasi simpan pinjam adalah mereka dituntut untuk dapat mengelola keuangan secara efektif dengan akuntansi yang tertata dan transparan. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dasar akuntansi bagi pengurus koperasi simpan pinjam warga di kawasan kompleks perumahan GPE, Pamulang Timur sangat relevan dengan kebutuhan untuk memperkuat kemampuan manajerial para pengurus koperasi.

Adapun tujuan pokok rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disajikan sebagai berikut :1) Membekali pengurus koperasi dengan pengetahuan yang lebih luas terkait pentingnya akuntansi dalam manajemen keuangan koperasi. 2) Mengedukasi penerapan akuntansi yang tepat kepada pengurus agar memiliki kemampuan untuk mendorong keterbukaan dalam pengelolaan keuangan koperasi simpan pinjam sehingga anggota dapat memantau dan memahami secara jelas pengelolaan dana mereka. 3) Dengan memastikan pengelolaan keuangan yang baik maka diharapkan pengurus koperasi simpan pinjam dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan koperasi khususnya yang berkenaan dengan akuntansi dan keuangan sehingga mereka bisa memberikan pelayanan yang lebih efektif kepada anggota [15].

Kegiatan pelatihan akuntansi dasar bagi mereka memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembangunan wilayah setempat. Melalui peningkatan kompetensi pengurus koperasi maka akan menciptakan iklim keuangan yang lebih stabil dan terbuka sehingga anggota dan masyarakat dapat memperoleh akses informasi yang lebih baik terhadap layanan keuangan yang aman dan terpercaya.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Koperasi

Koperasi adalah sebuah lembaga yang dibentuk atas prinsip kebersamaan dan kekeluargaan. Anggotanya dapat terdiri dari individu maupun badan hukum, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh anggotanya. Pengelolaan koperasi dilakukan secara kolektif oleh para anggota, di mana setiap anggota memiliki hak suara yang setara dalam proses pengambilan keputusan. Keuntungan yang diperoleh koperasi dikenal dengan istilah sisa hasil usaha (SHU). Karena koperasi sangat penting dalam perekonomian Indonesia maka perlu terus dikembangkan supaya bisa membawa kemajuan dan kesejahteraan bagi bangsa. Koperasi memiliki prinsip internal dan prinsip eksternal [2]. Adapun prinsip internal koperasi adalah : 1) Keikutsertaan didasarkan pada kesukarelaan dan tanpa pembatasan, 2) Pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis, 3) Pembagian SHU adil sesuai dengan kontribusi anggotanya, 4) Imbal hasil diberikan sebatas

jumlah modal yang disertakan dalam koperasi, 5) Koperasi harus mandiri. Sedangkan prinsip eksternal koperasi adalah : 1) Pendidikan dan pelatihan koperasi, 2) Kerjasama antar koperasi.

## 2.2 Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah proses yang meliputi pencatatan, pengelompokan, penyajian ringkasan, pelaporan, dan analisis data keuangan dalam sebuah organisasi [7]. Sebagai sebuah disiplin ilmu, akuntansi menyediakan informasi yang diperlukan agar organisasi dapat menjalankan aktivitasnya dengan efisien serta mengevaluasi kinerjanya. Informasi yang diperoleh dari akuntansi memiliki peran penting dalam: 1) mendukung manajemen untuk merencanakan secara efektif, mengawasi, dan mengambil keputusan, serta 2) menjadi sarana yang digunakan organisasi untuk menunjukkan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan seperti investor, kreditur dan pemerintah. Proses akuntansi yang dilakukan dengan baik dan teratur akan sangat membantu pengelola atau pengurus dalam melaksanakan tugasnya, tanggungjawab dan kewenangannya di dalam organisasi khususnya dalam menyampaikan informasi keuangan koperasi kepada para pemangku kepentingan [6]. Pelaksanaan akuntansi tidak hanya berguna untuk menyediakan informasi mengenai laporan keuangan saja tetapi juga laporan tambahan lainnya. Akuntansi melibatkan rangkaian tahapan yang harus dijalankan oleh akuntan mulai dari tahap awal hingga penyusunan laporan keuangan. Proses kerja ini dikenal sebagai siklus akuntansi, yang mencakup berbagai langkah seperti identifikasi transaksi, membukukan transaksi ke jurnal umum, pemindahan data ke buku besar, penyusunan neraca saldo sebelum penyesuaian, penyusunan jurnal penyesuaian, penyusunan neraca lajur, pembuatan laporan keuangan, pembentukan jurnal penutup, dan pembentukan neraca saldo sesudah ditutup [3].

## 2.3 Prinsip-Prinsip Akuntansi

Agar proses akuntansi dapat berjalan dengan baik maka akuntan atau tenaga pelaksana akuntansi di koperasi harus mengikuti beberapa prinsip penting yaitu: 1) Prinsip Entitas Usaha: Koperasi dianggap sebagai badan yang berdiri sendiri dan berbeda dari pemiliknya, 2) Prinsip Periode Akuntansi: Laporan keuangan dibuat berdasarkan periode waktu tertentu, 3) Prinsip Biaya Historis: Semua barang/jasa dicatat berdasarkan biaya saat pembelian, 4) Prinsip Satuan Moneter: Transaksi dicatat dalam bentuk moneter, 5) Prinsip Kesenambungan Usaha: Koperasi diasumsikan akan terus berjalan, 6) Prinsip Akrual: Transaksi dicatat saat terjadi, bukan saat kas masuk/keluar, 7) Prinsip Konservatisme: Beban dicatat segera, pendapatan dicatat jika pasti, 8) Prinsip Konsistensi: Metode akuntansi digunakan secara konsisten, 9) Prinsip Mempertemukan: Pendapatan dicatat bersamaan dengan biaya terkait, 10) Prinsip Pendapatan: Semua penghasilan harus dicatat, 11) Prinsip Biaya: Semua biaya yang dikeluarkan harus dicatat, 12) Prinsip Keberlanjutan: Koperasi dianggap beroperasi dalam jangka panjang [4].

## 2.4 Laporan Keuangan Koperasi

Sesuai dengan Permen KUKM No.04/Per/M.KUKM/VII/2012, laporan keuangan adalah laporan yang dibuat oleh pengurus koperasi tiap periode untuk menunjukkan bagaimana kondisi keuangan dan kinerja koperasi [5]. Laporan ini penting buat anggota koperasi, orang atau lembaga lain yang berhubungan dan memiliki kepentingan serta harus diterbitkan paling lambat sebulan sebelum Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan keuangan ini mencakup beberapa jenis laporan, yaitu: 1) Neraca: Menunjukkan kondisi keuangan koperasi, seperti aset (harta), kewajiban (hutang), dan ekuitas (modal), 2) Perhitungan Hasil Usaha: Menjelaskan berapa pendapatan yang masuk dan biaya yang digunakan dalam kurun waktu tertentu, 3) Laporan Perubahan Ekuitas: Menggambarkan perubahan modal koperasi selama periode itu, apakah naik atau turun, 4) Laporan Arus Kas: Menginformasikan tentang uang yang masuk dan keluar dari koperasi, diklasifikasikan berdasarkan kegiatan usaha utama, penanaman modal, dan perolehan dana, 4) Catatan Atas Laporan Keuangan: Berisi penjelasan tambahan tentang angka-angka di laporan keuangan serta hal-hal yang mungkin tidak sesuai standar akuntansi [9].

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Sebagai unsur yang tidak dapat dipisahkan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) memiliki peran penting khususnya dalam hal yang terkait dengan penerapan ilmu pengetahuan guna membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya pengurus koperasi simpan pinjam. Sebanyak 10 orang anggota pengurus koperasi dilibatkan secara aktif sebagai peserta dalam pelaksanaan kegiatan melalui metode partisipatif. Lokasi pengabdian difokuskan di koperasi simpan pinjam warga kompleks perumahan GPE Pamulang Timur Pamulang Tangerang Selatan.

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian, dibuatkan terlebih dahulu kerangka metode pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut :

---

*Pelatihan Akuntansi Dasar sebagai Pendekatan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengurus Koperasi Simpan Pinjam (Dicky Arisudhana*

Tabel 1. Kerangka Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Keadaan sekarang	Strategi Guna Memecahkan Masalah	Hasil yang Diinginkan
1	Pengetahuan peserta terhadap arti dan pentingnya akuntansi masih kurang baik	Penyampaian materi, dialog tanya jawab, dan pembahasan mengenai arti serta nilai penting akuntansi.	Peserta mendapatkan pemahaman mengenai arti dan pentingnya akuntansi.
2	Pengetahuan peserta terhadap pengelolaan keuangan dengan akuntansi masih rendah.	Penyampaian materi, sesi tanya jawab dan pembahasan mengenai bagaimana cara melakukan pengelolaan keuangan dengan akuntansi.	Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta tentang mengelola keuangan koperasi dengan akuntansi.
3	Peserta masih belum menerapkan proses akuntansi secara memadai.	Penyajian materi, tanya jawab, simulasi pencatatan, serta diskusi terkait pengelolaan keuangan koperasi yang transparan dan akuntabel dengan penerapan akuntansi.	Peserta mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana mengelola keuangan koperasi secara baik dan transparan dengan menggunakan akuntansi dan mampu mengimplementasikannya

Berdasarkan kerangka metode pelaksanaan kegiatan pengabdian, kemudian disusun tahapan-tahapan pelaksanaannya dengan menggunakan beberapa referensi secara sistematis sebagai berikut:

### 3.1 Identifikasi Kebutuhan dan Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Langkah pertama dalam kegiatan pengabdian ini adalah mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh pengurus koperasi terkait dengan pengelolaan keuangan koperasi melalui proses akuntansi. Langkah ini diawali dengan studi awal yang meliputi wawancara bersama pengurus koperasi, telaah terhadap dokumen transaksi, data keuangan dan informasi keuangan yang tersedia serta pengamatan langsung terhadap praktik pengelolaan keuangan yang sedang berjalan. Terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi yaitu kurangnya literasi tentang proses akuntansi, ketidakmampuan pengurus koperasi menerapkan proses akuntansi dan transparansi dalam mengelola dana koperasi yang berasal dari anggota [8].

### 3.2 Pengembangan Model Pelatihan

Sesuai identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi mitra, pengembangan model pelatihan dibuat dengan maksud guna mengatasi permasalahan yang ada di mitra. Pengembangan model pelatihan ini meliputi beberapa hal yaitu :

- Materi pelatihan : materi pelatihan disusun secara komprehensif, relevan dan padat sistematis sehingga diharapkan peserta memperoleh pemahaman yang baik dalam *transfer knowledge*. Adapun materi pelatihannya adalah meliputi : a) konsep dasar akuntansi, b) pentingnya akuntansi dalam pengelolaan organisasi, c) prosedur pencatatan transaksi, d) penyusunan dan pembuatan laporan keuangan yang transparan, e) aspek pengawasan dan kontrol di pengelolaan keuangan koperasi menggunakan akuntansi [14].
- Metode penyuluhan (edukasi) : Agar efektif dan tepat sasaran metode penyuluhan (edukasi) yang disampaikan disesuaikan dengan latar belakang dan kemampuan peserta melalui ceramah, diskusi tanya jawab dan kombinasi antara studi kasus dengan praktik langsung.
- Rentang waktu pelaksanaan (durasi) pelatihan : Rentang waktu ditentukan dengan secara memadai sehingga dapat mencakup keseluruhan materi yang sudah direncanakan dengan tetap menjaga kenyamanan peserta.

### 3.3 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelaksanaan pelatihan diselenggarakan yang disesuaikan dengan :

- Jadwal yang sudah ditentukan
- Lokasi pelatihan di salah satu rumah pengurus koperasi
- Peserta yang diikuti sertakan yakni para pengurus koperasi

- d. Jadwal dan durasi waktu penyuluhan dan pelatihan selama satu hari penuh

### 3.4 Evaluasi dan Penilaian Hasil Pelatihan

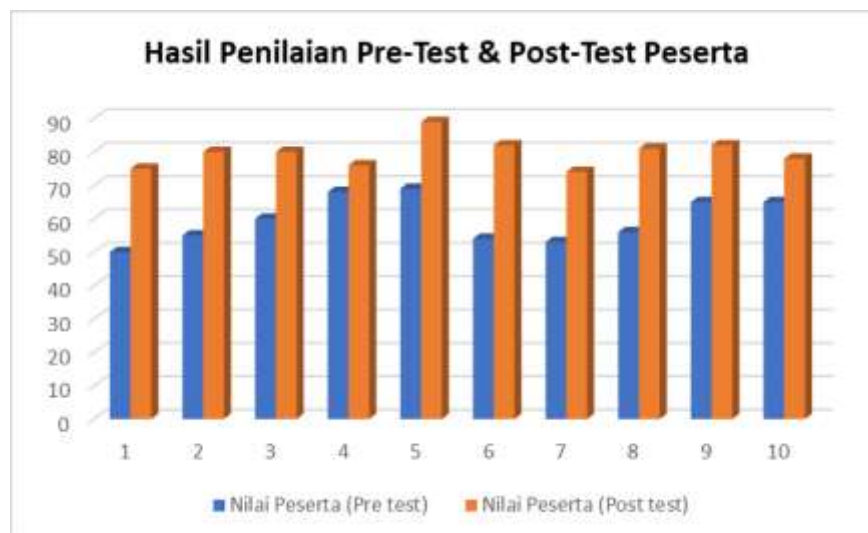
- Pengamatan (observasi) langsung. Pengamatan (observasi) langsung dimaksudkan untuk melihat dan mengukur adanya partisipasi dan respon peserta selama mengikuti pelatihan.
- Pre-test* dan *post-test*. Evaluasi ini dilakukan guna mengukur seberapa besar perubahan pemahaman dan pengetahuan peserta sebelum mengikuti dan setelah menyelesaikan pelatihan.
- Evaluasi terhadap kepuasan peserta. Evaluasi ini dimaksudkan agar mendapatkan tanggapan dari peserta sehubungan dengan kepuasan peserta terhadap muatan materi, metode serta cara penyuluhan & pelatihan dan penyelenggaraan keseluruhan rangkaian acara pelatihan.
- Penilaian hasil pelatihan. Penilaian terhadap hasil kegiatan pelatihan dilakukan melalui perbandingan antara hasil nilai *pre-test* dan *post-test* dari setiap peserta guna menentukan sampai seberapa jauh perubahan pemahaman pengetahuan peserta antara masa pra-pelatihan dan pasca-pelatihan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Kemajuan Pemahaman dan Pengetahuan Peserta

Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan bersama pengurus koperasi simpan pinjam memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kapasitas mitra terutama dalam hal pencatatan transaksi keuangan hingga penyusunan laporan keuangan. Hal ini turut mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan koperasi. Hasil dari penilaian terhadap *pre-test* yang dilakukan sebelum pelatihan dan *post-test* setelah pelatihan kepada peserta menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai konsep dasar akuntansi, pentingnya akuntansi dalam pengelolaan organisasi, prosedur pencatatan transaksi, penyusunan dan pembuatan laporan keuangan yang transparan dan aspek pengawasan & kontrol di pengelolaan keuangan koperasi menggunakan akuntansi. Ini tercermin dari peningkatan jumlah nilai tes rata-rata sebelum pelatihan sebesar 59,5 dan setelah pelatihan sebesar 79,7. Hal ini memberikan gambaran bahwa terjadi perubahan peningkatan yang berarti dalam tingkat kemampuan peserta dalam memahami materi pelatihan.

Disamping memberikan pemahaman konseptual berdasarkan teori, pelatihan ini juga ditujukan agar para peserta memiliki peningkatan kemampuan dalam pengelolaan administrasi keuangan menggunakan akuntansi sehari-hari di koperasi yang mereka kelola. Peserta dilatih ketrampilannya dengan menggunakan cara-cara yang dapat diaplikasikan secara langsung dalam melakukan pencatatan transaksi harian, mempersiapkan laporan keuangan, dan melakukan analisa keuangan untuk evaluasi kinerja keuangan koperasi sehingga prinsip transparansi dan akuntabilitas dapat diwujudkan oleh pengurus koperasi [12].



Gambar 1. Perbandingan Hasil Penilaian *Pre-Test* & *Post-Test*

### 4.2 Hasil Evaluasi Terhadap Kepuasan Peserta

Penilaian dan evaluasi mengenai kepuasan serta harapan peserta kegiatan dilakukan dengan cara membagikan lembar pernyataan yang harus diisi oleh para peserta. Data yang dikumpulkan dari jawaban peserta pada lembar tersebut kemudian digunakan sebagai bahan untuk menilai, memberikan masukan, dan melakukan evaluasi. Hasil survei kepuasan yang dilakukan sebagai bagian dari proses evaluasi program menandakan bahwa kebanyakan peserta memberikan respon positif terhadap isi pelatihan, metode penyampaian materi, serta keseluruhan penyelenggaraan kegiatan. Para peserta menilai materi yang disampaikan bermanfaat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan koperasi. Selain itu, umpan balik yang diperoleh memberikan masukan berharga untuk perbaikan program ke depan, termasuk usulan agar lebih banyak sesi praktik langsung disediakan serta pendalaman pada topik-topik tertentu. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi terkait penilaian kepuasan dan harapan peserta kegiatan:

Tabel 2. Hasil Penilaian Kepuasan Peserta

No	Pernyataan	Skala penilaian (Orang Peserta)			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peserta.	4	6		
2	Kegiatan pelatihan dilaksanakan sejalan dengan harapan dan keinginan peserta.	5	5		
3	Isi materi disajikan dengan jelas sehingga mudah untuk dipahami.	2	8		
4	Durasi waktu yang dialokasikan memadai untuk penyampaian materi pelatihan.	7	3		
5	Narasumber memberikan respons dan solusi yang baik terhadap setiap keluhan, pertanyaan, atau masalah.	5	5		
6	Peserta memperoleh manfaat secara langsung melalui pelatihan yang dijalani.	4	6		
7	Kegiatan pelatihan mampu meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan peserta.	4	6		
8	Peserta akan menggunakan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.	3	7		
9	Secara keseluruhan, peserta merasa puas dengan pelaksanaan pelatihan.	4	6		

#### 4.3 Manfaat Yang Diperoleh Dari Pelatihan Akuntansi Dasar Koperasi

Manfaat yang diperoleh dari pelatihan akuntansi dasar koperasi adalah sebagai berikut :

##### a. Perbaikan terhadap performa keuangan koperasi

Dampak langsung dari meningkatnya pemahaman dan keterampilan di bidang akuntansi adalah terbukanya peluang untuk memperkuat kinerja keuangan mitra. Melalui penerapan praktik akuntansi yang lebih efektif, koperasi berpotensi meningkatkan keberlanjutan finansial, meminimalkan risiko kerugian, serta memperluas ketersediaan modal guna memberikan layanan keuangan yang lebih optimal kepada para anggotanya [10].

##### b. Kualitas perbaikan tata kelola keuangan koperasi yang transparan dan akuntabel yang berkesinambungan

Pelatihan ini turut berperan dalam memperbaiki keterbukaan pengelolaan keuangan koperasi. Melalui penyusunan laporan keuangan yang lebih mudah dipahami oleh anggota, koperasi mampu meningkatkan kepercayaan serta keterlibatan anggota dalam pengelolaan secara menyeluruh [11]. Dengan naiknya tingkat kepercayaan anggota tersebut berpotensi mengurangi pertentangan internal dan memperkuat keberlangsungan dan keseimbangan dalam organisasi koperasi. Dan disamping itu, dalam kurun waktu panjang pelatihan ini memberikan kontribusi positif terhadap terwujudnya keberlanjutan dalam penerapan praktik akuntansi yang baik di koperasi. Dengan menjaga dan terus menerapkan konsep-konsep akuntansi secara konsisten yang telah dipelajari oleh pengurus koperasi selama pelatihan diharapkan akan memberikan manfaat dalam waktu jangka panjang dan meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Situasi ini akan membangun dasar yang kokoh untuk pertumbuhan ekonomi koperasi sekaligus meningkatkan peran mereka dalam pembangunan ekonomi khususnya wilayah lokal di Pamulang Tangerang Selatan [13].



Gambar 2. Materi Pelatihan

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada hari Sabtu, 6 September 2025 diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup penyuluhan, pelatihan, serta simulasi kasus mengenai akuntansi dasar koperasi. Kegiatan ini ditujukan bagi pengurus koperasi simpan pinjam warga di kompleks perumahan GPE Pamulang Timur Pamulang Tangerang Selatan dan dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses pelaksanaan berjalan lancar tanpa kendala, beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah : 1) Sebelum penyuluhan dimulai, pengurus koperasi belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai konsep dasar akuntansi serta pentingnya akuntansi bagi koperasi sehingga pengurus koperasi tidak melakukan pengelolaan administrasi keuangan koperasi secara tepat, transparan dan akuntabel, 2) Antusiasme dan partisipasi aktif para peserta tampak jelas selama penyampaian materi oleh narasumber. Hal ini tercermin dari tingginya frekuensi interaksi dua arah, yang terlihat melalui sesi diskusi dan tanya jawab antara tim pemateri dan peserta selama berlangsungnya kegiatan pelatihan, 3) Setelah pelatihan peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan terkait konsep dasar akuntansi, peran penting akuntansi dalam pengelolaan organisasi, prosedur pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan yang transparan, serta aspek pengawasan dan kontrol dalam pengelolaan keuangan koperasi berbasis akuntansi. Peningkatan ini tercermin dari kenaikan skor rata-rata tes, dari 59,5 sebelum pelatihan menjadi 79,7 setelah pelatihan. Data tersebut mengindikasikan adanya perubahan positif yang signifikan dalam pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, 4) Hasil penilaian dan evaluasi pelatihan dengan menggunakan skala likert pada aspek kepuasan, kualitas layanan kegiatan, dan harapan peserta menunjukkan bahwa seluruh peserta memberikan respons sangat puas dan puas terhadap semua indikator yang dinilai.

Dalam pengembangan program pelatihan di waktu yang akan datang hendaknya dapat diupayakan untuk menitikberatkan pada peningkatan kontinuitas pelaksanaan pelatihan, memperluas ragam materi agar mencakup topik-topik yang lebih mendalam, serta mempererat sinergi antara koperasi, pemerintah daerah, dan institusi pendidikan. Upaya ini bertujuan untuk menjamin keberlanjutan manfaat pelatihan dan memperbesar kontribusi positifnya dalam jangka panjang. Dengan demikian, program ini telah membangun dasar yang kuat untuk pengembangan selanjutnya dalam memperkuat koperasi simpan pinjam sehingga menjadi lebih mandiri dan berpotensi memberikan dampak positif yang besar pada perkembangan ekonomi di tingkat lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Mulyati *et al.*, "Pelatihan Akuntansi Koperasi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Subang," *J. Penelit. dan Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 348–358, Aug. 2024, doi: 10.61231/jp2m.v2i3.282.
- [2] "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian," 1992.
- [3] N. Nurbaeti, Sudrajat, and J. F. Ishak, "Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Rimbawan Sejahtera Bersama Menggunakan Microsoft Excel Berdasarkan SAK ETAP Preparation Of

---

*Pelatihan Akuntansi Dasar sebagai Pendekatan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengurus Koperasi Simpan Pinjam (Dicky Arisudhana*

- Cooperative Financial Statements Rimbawan Sejahtera Bersama Using Microsoft Excel Based On Financial SAK ETAP Sudradjat Politek,” *Indones. Account. Lit. J.*, vol. 03, no. 02, pp. 167–179, 2023, doi: <https://doi.org/10.35313/ialj>.
- [4] Mujiyono and H. Pramesti, “Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi Koperasi Pada Pengurus Koperasi Keluarga Sumber Bahagia 210 Sumber, Banjarsari, Surakarta,” *Dimaseta*, vol. 2, no. 1, pp. 201–215, 2023, doi: <https://doi.org/10.56456/dimaseta.v2i1.31>.
- [5] UMKM and K. N. Koperasi, “Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi,” 2012. [Online]. Available: [www.djpp.depkumham.go.id](http://www.djpp.depkumham.go.id)
- [6] I. Affandi, E. Safrida, Riswanto, A. Situngkir, and J. Lisbet Sibarani, “Peningkatan Sumber Daya Pengurus Koperasi Dalam Pencatatan Transaksi dan Laporan Keuangan Koperasi,” *MADIYA J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–19, 2020, doi: <https://doi.org/10.51510/madiya.v6i1>.
- [7] Anggono et al., “Pelatihan Akuntansi Koperasi Terhadap Pemahaman Akuntansi Koperasi Karyawan Pada Kantor Jasa Akuntan,” *BERNAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6 Nomor 1, no. 2 Januari 2025, pp. 226–231, 2025, doi: <https://doi.org/10.31949/jb.v6i3.12642>.
- [8] M. A. Bimantara and D. H. Raharjo, “PENDAMPINGAN PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI DAN PEMASARAN MINUMAN HERBAL DI POSBINDU DAHLIA RW 01 PETUKANGAN SELATAN,” *J. Padamu Negeri*, vol. 2, no. 3, pp. 25–31, Jun. 2025, doi: [10.69714/48zn0j39](https://doi.org/10.69714/48zn0j39).
- [9] J. Eferedy, A. Berlian, E. O. Riani, F. Wulandari, and L. U. Uliyah, “Literasi Sistem Pembukuan dan Laporan Keuangan di Pabrik Ornamen Alferum Bangsawan : Upaya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan,” *JAPMA*, vol. 5, no. 1, pp. 347–354, 2025, doi: <https://doi.org/10.33024/pkmakt.v5i1.21646>.
- [10] L. Gelatan, I. Narew, T. Fitriani, and M. Aslim, “Meningkatkan Pemahaman Pengelolaan Keuangan Koperasi Sesuai Standar Akuntansi Koperasi,” *Community Dev. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 3013–3019, 2023, doi: <https://doi.org/10.33086/cdj.v9i2>.
- [11] R. E. Haryanto, R. E. Mudrikah, J. Eferedi, and Mulyani, “Sosialisasi Pengenalan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Di Masjid Nurul Huda, Natar Tahun 2024 Berdasarkan PSAK No. 45,” *JAPMA*, vol. 4, no. 1, pp. 245–252, 2024, doi: <https://doi.org/10.33024/v1i1.4535>.
- [12] A. B. Igo, E. Karno, Rizal, M. Ilham, and Kadir, “Pelatihan Koperasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pembukuan Bagi Pengurus Koperasi Simpan Pinjam,” *Amal Ilm. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 23–28, 2022, doi: [10.36709/amalilmiah.v4i1.33](https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v4i1.33).
- [13] I. Lathifah, L. Sulistyani, and S. Marsono, “Pelatihan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengurus Koperasi Sejahtera Di Desa Luwang, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo,” *WASANA NYATA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 96–103, 2019, doi: <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v6i2.1302>.
- [14] D. Rahayu, Sabar, I. Rohayati, F. Nurjannati Iskandar, and D. Heriansyah, “Peningkatan Kapasitas Akuntansi Koperasi melalui Sosialisasi SAK-EP di Desa Sayati,” *Room Civ. Soc. Dev.*, vol. 4, no. 4, pp. 681–693, Aug. 2025, doi: [10.59110/rcsd.708](https://doi.org/10.59110/rcsd.708).
- [15] E. Susanti, H. Nurjannah, and Azmansyah, “Pelatihan Pelaporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Kabupaten Meranti Koperasi Financial Statements Training Based On SAK EP In Meranti Recency,” 2023. doi: <https://doi.org/10.37385/ceej.v6i5.9124>.





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUDI LUHUR  
NOMOR : K/UBL/FEB/000/066/09/25**

**TENTANG :**

**PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR  
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

- Menimbang : 1) Bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmu dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran penelitian & karya ilmiah, dan Pengabdian pada masyarakat yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi;  
2) Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik profesional maka dipandang perlu untuk memberikan tugas-tugas tambahan/penunjang dalam lingkup kegiatan penunjang Tri Dharma;
- Mengingat : 1) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2) Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional;  
4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
5) Statuta Universitas Budi Luhur.  
6) Keputusan Pengurus Yayasan pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor K/YBLC/KET/000/020/001/24 tentang pengangkatan Saudara Prof. Dr. Drs. Selamat Riyadi, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menugaskan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan **Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya** pada Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 yang meliputi:  
a) **Kegiatan partisipasi aktif** dalam Pertemuan Ilmiah sebagai Ketua/Anggota/Peserta/Pembicara/Penulis/Narasumber pada kegiatan Seminar, Workshop, Konferensi, Pelatihan, Simposium, Lokakarya, Forum Diskusi, Sarasehan dan sejenisnya;  
b) **Publikasi Ilmiah** pada Prosiding, Jurnal/majalah/surat kabar dan sejenisnya;  
c) **Partisipasi dalam organisasi** profesi, organisasi keilmuan dan/atau organisasi lain yang menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;  
d) **Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)**, dalam kegiatan terprogram, terjadwal atau insidental;
- KEDUA : Dosen-dosen yang melaksanakan penugasan wajib membuat Laporan Kegiatan, dengan mengikuti pedoman dari Fakultas/Program Studi, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang diikuti;
- KETIGA : Kegiatan Tri Dharma yang tidak termasuk dalam surat keputusan ini akan memiliki penugasan tersendiri;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada Tanggal : 1 September 2025

=====

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Drs. Selamat Riyadi, M.Si



Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan

Nomor : K/UBL/FEB/000/066/09/25  
Tentang : Nama–Nama Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Yang Ditugaskan  
Melaksanakan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026

No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
1	100032	0119097101	C. Zurnali	Magister Manajemen
2	160059	0302126803	Etty Susilowati	Magister Manajemen
3	180015	0508056201	Hamin	Magister Manajemen
4	100025	0305056002	Heni Iswati	Magister Manajemen
5	120072	0304017502	Ifan Haryanto	Magister Manajemen
6	010046	9903016502	Mu’ man Nuryana	Magister Manajemen
7	100031	0304036702	Nora Andira Brabo	Magister Manajemen
8	210009	0301035601	Selamet Riyadi	Magister Manajemen
9	840002	0013116003	Setyani Dwi Lestari	Magister Manajemen
10	990026	8826823420	Suhartono	Magister Manajemen
11	220009	0314046502	Sundari Soekotjo	Magister Manajemen
12	000047	0304077102	Amir Indrabudiman	Magister Akuntansi
13	120060	0325116103	Ali Sandy Mulya	Magister Akuntansi
14	170020	0317087801	Agoestina Mappadang	Magister Akuntansi
15	840008	0327078702	Puspita Rani	Magister Akuntansi
16	230016	0329118901	Riyan Harbi Valdiansyah	Magister Akuntansi
17	980013	0331077801	Agus Sriyanto	Manajemen (S1)
18	980007	0310107404	Aris Wahyu Kuncoro	Manajemen (S1)
19	140012	0315057904	Astrid Dita Meirina Hakim	Manajemen (S1)
20	970021	0302047102	Dwi Kristanto	Manajemen (S1)
21	240035	0321067504	Deden Kurniawan	Manajemen (S1)
22	110045	0313038106	Elizabeth	Manajemen (S1)
23	180052	0317058406	Eryco Muhdaliha	Manajemen (S1)
24	170091	0313068909	Farida Ayu Avisena Nusantara	Manajemen (S1)
25	190027	0328027309	Feby Lukito Wibowo	Manajemen (S1)
26	120099	0330057401	Hakam Ali Niazi	Manajemen (S1)
27	930005	0312023001	Hari Subagio	Manajemen (S1)
28	130032	0315117204	Hasan Ipmawan	Manajemen (S1)
29	099038	0301047702	Idris	Manajemen (S1)
30	160025	0301129102	Ivo Rolanda	Manajemen (S1)
31	210028	0311079701	Justin Bongsoikrama	Manajemen (S1)
32	000030	8918710021	Kartini Istikomah	Manajemen (S1)
33	050024	0313037706	Koen Hendrawan	Manajemen (S1)
34	910024	0319056401	Marsin	Manajemen (S1)
35	130045	0301076603	Maulida Khiatuddin	Manajemen (S1)
36	110044	0016126606	Maruji Pakpahan	Manajemen (S1)





# UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS - PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN (S3)  
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) | MAGISTER AKUNTANSI (S2)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) | AKUNTANSI (S1) | MANAJEMEN BENCANA (S1) PARIWISATA (S1)  
PROGRAM STUDI SEKRETARI (D3)

Kampus Pusat : Jl. Ciledug Raya - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260  
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

No.	NIP	NIDN/NUPTK	Nama Dosen	Program Studi
37	000022	0302045901	Mia Laksmiwati	Manajemen (S1)
38	120037	0316096101	Muhammad Jusman Syah	Manajemen (S1)
39	920023	0311056701	Pambuko Naryoto	Manajemen (S1)
40	180051	0307037004	Panca Maulana	Manajemen (S1)
41	130052	0308028202	Qodariah	Manajemen (S1)
42	160024	0328087904	Ravindra Safitra Hidayat	Manajemen (S1)
43	160045	0301119201	Retno Fuji Oktaviani	Manajemen (S1)
44	130046	0303098103	Rina Ayu Vildayanti	Manajemen (S1)
45	900029	0329057305	Said	Manajemen (S1)
46	920005	0021026601	Slamet Mudjijah	Manajemen (S1)
47	030570	0309038404	Sugeng Priyanto	Manajemen (S1)
48	990026	8826823420	Suhartono	Manajemen (S1)
49	950022	0310076901	Syaiful Anwar	Manajemen (S1)
50	940005	0313107101	Widi Wahyudi	Manajemen (S1)
51	050029	0306047502	Yugi Setyarko	Manajemen (S1)
52	970009	0306067002	Yuni Kasmawati	Manajemen (S1)
53	120092	0324126804	Yuphi Handoko	Manajemen (S1)
54	000017	0325066804	Zulvia Khalid	Manajemen (S1)
55	080053	0303048501	Anissa Amalia Mulya	Akuntansi (S1)
56	090018	0302128603	Desy Anggraeni	Akuntansi (S1)
57	020029	0429118301	Desy Mariani	Akuntansi (S1)
58	030002	0329076801	Dicky Arisudhana	Akuntansi (S1)
59	870018	0303066805	Endah Sri Wahyuni	Akuntansi (S1)
60	130031	0326067801	Indah Rahayu Lestari	Akuntansi (S1)
61	120094	0324126401	Isa Ansori	Akuntansi (S1)
62	980009	0307018004	Martini	Akuntansi (S1)
63	170044	0325068202	Melan Sinaga	Akuntansi (S1)
64	000039	0301117604	Muhammad Nuur Farid Thoha	Akuntansi (S1)
65	080054	0313018601	Prita Andini	Akuntansi (S1)
66	090011	0312026907	Rachmat Arif	Akuntansi (S1)
67	960024	0303057504	Rinny Meidiyustiani	Akuntansi (S1)
68	010024	0307087706	Rismawandi	Akuntansi (S1)
69	170045	0308068801	Roza Fitriawati	Akuntansi (S1)
70	090004	0302037205	Sri Rahayu	Akuntansi (S1)
71	160048	0306048903	Suryani	Akuntansi (S1)
72	150013	0301098801	Tio Prasetyo	Akuntansi (S1)
73	160037	0326059401	Triana Anggraini	Akuntansi (S1)
74	020068	0305078001	Wahyumi Ekawanti	Akuntansi (S1)
75	970028	0424097802	Wuri Septi Handayani	Akuntansi (S1)



# UNIVERSITAS BUDI LUHUR


FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS - PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN (S3)  
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) | MAGISTER AKUNTANSI (S2)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) | AKUNTANSI (S1) | MANAJEMEN BENCANA (S1) PARIWISATA (S1)  
PROGRAM STUDI SEKRETARI (D3)

Kampus Pusat : Jl. Ciledug Raya - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260  
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

No	NIP	NIDN/NUPTK	Nama Dosen	Program Studi
76	070013	0305098102	Didik Hariyadi Raharjo	Manajemen Bencana (S1)
77	220051	8955170023	Abdul Haris Achadi	Manajemen Bencana (S1)
78	230013	0323049701	Hayatul Khairul Rahmat	Manajemen Bencana (S1)
79	160031	0316059204	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi	Manajemen Bencana (S1)
80	220017	0309049502	Fathin Aulia Rahman	Manajemen Bencana (S1)
81	220044	0412058903	Ayu Wahyuningtyas	Manajemen Bencana (S1)
82	040001	0316127702	Doddy Wihardi	Pariwisata (S1)
83	240027	8535773674230253	Debi Rusmiati	Pariwisata (S1)
84	240026	0458775676130162	Ghifary Ramandhan	Pariwisata (S1)
85	240034	2157776677230123	Jasmine Qur'ani	Pariwisata (S1)
86	250019	-	Maulita Sari Hani	Pariwisata (S1)
87	130048	0321038301	Achmad Syarif	Sekretari (D3)
88	140042	0320086902	Fenti Sofiani	Sekretari (D3)
89	990019	0302017401	Iis Torisa Utami	Sekretari (D3)
90	070022	0318098501	Reni Hariyani	Sekretari (D3)
91	150045	0321038903	Rizky Eka Prasetya	Sekretari (D3)

Ditetapkan di : Jakarta  
pada Tanggal : 1 September 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Budi Luhur

  
Prof. Dr. Drs. Selamat Riyadi, M.Si 